



**Website:**

ejournal.umm.ac.id/index.php/jaa

**Afiliasi:**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Pasundan Bandung, Jawa  
Barat, Indonesia

**\*Correspondence:**

budi.septiawan@unpas.ac.id

**DOI:** 10.22219/jaa.v5i1.17962

**Sitasi:**

Alfiani, L., Septiawan, B., &  
Suratman, S, S. (2022). Faktor-  
Faktor Yang Mempengaruhi  
Kepuasan Pengguna Dan  
Implikasinya Terhadap  
Kinerja Pengguna Sistem Informasi  
Akuntansi. *Jurnal Akademi Akuntansi*,  
5(1), 47-61.

**Proses Artikel**

**Diajukan:**

31 Agustus 2021

**Direviu:**

1 September 2021

**Direvisi:**

7 Desember 2021

**Diterima:**

30 Desember 2021

**Diterbitkan:**

28 Februari 2022

**Alamat Kantor:**

Jurusan Akuntansi Universitas  
Muhammadiyah Malang  
Gedung Kuliah Bersama 2  
Lantai 3.  
Jalan Raya Tlogomas 246,  
Malang, Jawa Timur,  
Indonesia

P-ISSN: 2715-1964

E-ISSN: 2654-8321

**Type Artikel:** Paper Penelitian

**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KEPUASAN PENGGUNA DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP KINERJA PENGGUNA SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI**

**Luluk Alfiani<sup>1</sup>, Budi Septiawan<sup>2\*</sup>, Sasa S. Suratman<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine whether there is an influence on the quality of accounting information systems, information quality and perceived usefulness on user satisfaction and their implications for individual performance at Perum BULOG West Java Regional Office. The research approach in this research is descriptive analysis and verification using primary data. The sampling technique used is probability sampling with simple random sampling technique. Statistical analysis used in this study is multiple linear regression analysis with hypothesis testing t test and f test. The number of population in this study was 64 people, the research sample used was 55 people with data sources obtained through the results of filling out questionnaires. The results show that the variables of accounting information system quality, information quality, perceived usefulness and user satisfaction have an effect on individual performance either partially or simultaneously. This study aims to determine what factors can improve the performance of users of accounting information systems. So, if in the end the users are satisfied and there is an increase in performance, then the company's performance will increase in line with the good performance of the users of the accounting information system.*

**KEYWORDS:** Individual Performance, Information System, Perceived Usefulness, Quality of Accounting, Quality of Information, User Satisfaction.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi, kualitas informasi dan perceived usefulness terhadap kepuasan pengguna dan implikasinya terhadap kinerja individu pada Perum BULOG Kantor Wilayah Jawa Barat. Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan data primer. Teknik sampling yang digunakan adalah probability sampling dengan teknik simple random sampling. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis uji t dan uji f. Banyaknya populasi dalam penelitian ini adalah 64 orang, sampel peneliti yang digunakan adalah 55 orang dengan sumber data yang diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner. Hasil menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem informasi akuntansi, kualitas informasi, perceived usefulness dan kepuasan pengguna berpengaruh terhadap kinerja individu baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan kinerja pengguna sistem informasi akuntansi. Sehingga, jika pada akhirnya para pengguna merasa puas dan terjadi peningkatan kinerja, maka kinerja perusahaan akan meningkat searah dengan baiknya kinerja para pengguna sistem informasi akuntansi.



© 2022 Luluk Alfiani, Budi Septiawan, Sasa S. Suratman

Jurnal Akademi Akuntansi is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

**KATA KUNCI:** Kepuasan Pengguna, Kinerja Individu, Kualitas Informasi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, *Perceived Usefulness*.

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia dalam sebuah organisasi menjadi hal penting dalam rangka mencapai keberhasilan organisasi karena itulah keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan organisasi ditentukan oleh kinerja pegawai ([Pratiwiningtyas & Prasetyo, 2018](#)). Tujuan kinerja adalah untuk menyesuaikan harapan kinerja individu dengan tujuan organisasi. Kesesuaian antara upaya untuk mencapai tujuan individu dengan tujuan organisasi akan menghasilkan kinerja yang baik ([Wibowo, 2014](#)).

Salah satu bentuk organisasi bisnis yaitu perusahaan negara atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sebuah badan usaha dapat dikategorikan sebuah BUMN jika modal badan usaha seluruhnya (100%) dimiliki oleh negara atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara. Jika modal tersebut tidak seluruhnya dikuasai oleh negara, maka agar tetap dikategorikan sebagai BUMN, maka negara minimum menguasai 51% modal tersebut ([Khairandy, 2013](#)).

Perkembangan sistem informasi tentunya menjadi semakin maju setiap tahunnya dan cakupan informasi menjadi semakin modern dan luas. Dengan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap informasi, sistem informasi akan mengalami perkembangan yang lebih cepat dan informasi yang disampaikan juga akan berkembang. Dengan begitu perusahaan dapat merasakan dampak positif dari penggunaan sistem informasi yang ada pada perusahaan tersebut seperti perusahaan dapat meningkatkan kinerja, kemudahan dalam pembuatan laporan dan informasi yang tersedia akan lebih akurat. Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan pada Perum BULOG kantor wilayah Jawa Barat sudah menggunakan sistem yang terkomputerisasi secara online terhadap pencatatan dan pelaporan informasi akuntansi, sistem ini disebut Sistem Informasi Akuntansi Bulog (SIAB).

Adapun fenomena yang terjadi terkait Sistem Informasi Akuntansi dan kinerja individu yaitu pada Perum BULOG, Kelapa Gading, Jakarta pada tahun 2020. Direktur Utama (Dirut) Perum BULOG Budi Waseso akan memecat 100 karyawannya, hal itu terjadi karena karyawan tersebut bermasalah pada kinerjanya, dalam 1 bulan terakhir ini ia sudah memantau kinerja 100 orang tersebut. Karyawan-karyawan tersebut dinilai merupakan bagian dari mafia beras. Perum BULOG dituntut untuk menjaga kestabilan persediaan pangan maka dari itu harus didukung oleh kinerja individu dan organisasi yang baik agar bisa bekerja sama untuk tercapainya kestabilan persediaan pangan. Jika pengguna menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dengan baik maka seluruh kinerja atau *monitoring* pada Perum BULOG dapat terpantau dengan baik pula sehingga Sistem Informasi Akuntansi dapat memberikan informasi yang akurat bagi para pengambil keputusan. Dari fenomena tersebut dapat dilihat bahwa sisi kualitas hasil kerja, disiplin kerja dan kejujuran 100 karyawan tersebut sangat buruk karena telah membebani dan merugikan perusahaan ([Indraini, 2020](#)).

Hal ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya dari [Laksmiyati & Meiranto \(2015\)](#). Hasil penelitian tersebut menunjukkan kualitas informasi (*information quality*), kualitas sistem informasi (*information system quality*), kualitas layanan sistem informasi (*service quality*) berpengaruh positif terhadap variabel interveningnya (kepuasan pengguna). Kemudian variabel kondisi yang memfasilitasi (*Facilitating Conditions*) tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*). Selanjutnya, variabel kepuasan pengguna sebagai *intervening* berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Penelitian lainnya dilakukan oleh ([Rukmiyati & Budiarta, 2016](#)), hasil penelitiannya adalah kualitas sistem informasi, kualitas

informasi dan *perceived usefulness* berpengaruh pada kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi. Penelitian ini merupakan pengembangan atau motivasi dari penelitian sebelumnya dengan menambahkan satu variabel baru yaitu kinerja individu sehingga penulis menggunakan variabel kualitas sistem informasi akuntansi, kualitas informasi dan *perceived usefulness* yang akan mempengaruhi kinerja individu melalui kepuasan pengguna.

Menurut penulis, penelitian ini penting dilakukan terutama dalam pengembangan ilmu sistem informasi akuntansi dan mengetahui kinerja para pengguna sistem informasi akuntansi, khususnya di perusahaan negara atau BUMN agar dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitasnya. Jika sistem informasi akuntansi yang digunakan berkualitas maka para pengguna akan merasa puas, dengan adanya kepuasan tersebut tentu akan meningkatkan kinerja individu (Seddon, 1994). Kinerja individu yang baik akan membuat kinerja perusahaan menjadi baik pula sehingga tujuan dan harapan perusahaan dapat tercapai.

Penelitian ini mengacu pada teori TAM (*Technology Acceptance Models*), teori tersebut merupakan model yang dapat digunakan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi penerimaan suatu sistem informasi (Davis, 1989). TAM memiliki 2 indikator yaitu persepsi kegunaan/ kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan. Persepsi kegunaan/ kemanfaatan dapat diartikan seseorang berpikir bahwa dengan menggunakan suatu sistem akan meningkatkan suatu kinerja individu, sedangkan persepsi kemudahan penggunaan diartikan seseorang yang percaya bahwa penggunaan teknologi memerlukan sedikit usaha. Dapat dikatakan bahwa TAM kaitannya sangat erat dengan kualitas sistem informasi akuntansi karena adanya *Perceived Usefulness* dalam penggunaan sistem yang akan berpengaruh terhadap kinerja individu setiap harinya, dimana setiap pengguna yang menggunakan sistem khususnya Sistem Informasi Akuntansi Bulog (SIAB) dan dianggap memiliki manfaat serta pengguna merasa nyaman tentu akan meningkatkan kinerja.

### Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi merupakan konsep yang harus diintegrasikan dengan semua unsur dan sub unsur yang terkait dalam membentuk suatu sistem informasi akuntansi agar menghasilkan informasi akuntansi berkualitas. Unsur-unsur tersebut disebut sebagai komponen sistem informasi akuntansi yang terdiri dari *hardware*, *software*, *brainware*, prosedur, *database* dan jaringan komunikasi, (Susanto, 2013). Salah satu cara untuk mendukung aktivitas akuntansi yang cepat dan *real time*, perusahaan harus mengembangkan sistem informasi akuntansi yang ada untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, agar perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat sehingga mampu bersaing dalam dunia bisnis (Pantow et al., 2020). Sistem Informasi Akuntansi dikatakan berkualitas jika sistem tersebut memiliki ketersediaan, keamanan, pemeliharaan dan terintegritas (Mardi, 2016). Semakin tinggi kualitas sistem informasi yang digunakan maka semakin tinggi pula kepuasan pengguna akhir sistem informasi tersebut (Laksmiyati & Meiranto, 2015).

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Laksmiyati & Meiranto (2015), salah satu hasil penelitiannya adalah kualitas sistem informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Penelitian juga dilakukan oleh Buana & Wirawati (2018) dengan salah satu hasil penelitiannya bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan pada kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Dari beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, sehingga dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

*H<sub>1</sub>: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna*

### Kualitas Informasi

Kualitas Informasi merupakan kualitas output yang berupa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan (Rai et al., 2002). Informasi dikatakan berkualitas jika informasi yang diberikan akurat, tepat waktu dan relevan (Sutabri, 2012). Sistem informasi akuntansi yang dapat menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat dan relevan serta memenuhi standar dan ukuran kualitas informasi lainnya akan berdampak pada kepuasan pengguna (Fendini et al., 2014). Informasi yang diberikan harus berkualitas karena informasi merupakan hasil dari olahan data untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan (Septiawan, 2021). Kinerja perusahaan dapat dinilai dari laporan keuangannya, laporan keuangan berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kepada pihak-pihak yang ada di luar perusahaan atau *shareholders* (Hidayat et al., 2019). Informasi dengan kualitas terbaik akan meningkatkan kegunaan persepsi para pengguna dan penggunaan sistem informasi yang ada (Liu & Arnett, 2000). Semakin baik kualitas informasi, maka pengguna akan semakin merasa puas karena akan menghasilkan keputusan yang semakin tepat pula. Apabila informasi yang dihasilkan tidak berkualitas, maka akan berpengaruh negatif pada kepuasan pemakai (Laksmiyati & Meiranto, 2015).

Salah satu hasil penelitian yang dilakukan oleh Laksmiyati & Meiranto (2015) dan Buana & Wirawati (2018) yaitu kualitas informasi secara signifikan berpengaruh positif pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Dari beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, sehingga dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

*H<sub>2</sub>: Kualitas Informasi berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna*

### Perceived Usefulness

*Perceived Usefulness* adalah suatu tingkatan di mana seseorang percaya menggunakan suatu teknologi akan meningkatnya kinerjanya dalam bekerja, jadi dapat dikatakan adanya manfaat dari sistem informasi akuntansi akan mampu meningkatkan produktivitas kinerja bagi para pengguna sistem tersebut (Ahmad & Pambudi, 2014). *Perceived Usefulness* dikatakan baik/tinggi jika para pengguna merasa sistem yang digunakan mempermudah pekerjaannya, bermanfaat, menambah produktivitas, meningkatkan efektivitas dan meningkatkan kinerja, (Chin & Todd, 1995). Kemudahan penggunaan sistem informasi memberi pengaruh baik terhadap sikap pengguna dalam menggunakan sistem tersebut sehingga manfaatnya dapat dirasakan (Mekadmi & Louati, 2018). Pengguna sistem informasi yang mempercayai sistem informasi akuntansi akan membuat pekerjaan lebih mudah dan bermanfaat akan mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi. Selain itu jika pengguna percaya bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan dapat meningkatkan produktivitas kerja, efektivitas dan kinerja pengguna tentu akan memberi pengaruh terhadap tingkat kepuasan pengguna (Buana & Wirawati, 2018). Jika pengguna melihat manfaat dan kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi, akan menyebabkan tindakan pengguna menerima penggunaan sistem informasi tersebut (Rukmiyati & Budiarta, 2016).

Salah satu hasil penelitian yang dilakukan oleh Buana & Wirawati (2018) dan Rukmiyati & Budiarta (2016) yaitu *perceived usefulness* secara signifikan berpengaruh positif pada kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Dengan adanya penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, sehingga dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

*H<sub>3</sub>: Perceived Usefulness berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna*

## Kepuasan Pengguna

Salah satu ukuran keberhasilan suatu sistem informasi dapat dilihat dari kepuasan pengguna akhir sistem tersebut ([Doll & Torkzadeh, 1988](#)). Kepuasan pengguna terhadap suatu sistem informasi yaitu bagaimana cara pengguna memandang sistem informasi secara nyata, tidak pada kualitas sistem secara teknik ([Guimaraes et al., 1992](#)). Kepuasan Pengguna terhadap sistem yang digunakan didasarkan pada isi/ komponen dan substansi sistem informasi dalam tugasnya menginput, mengolah dan menghasilkan informasi yang memadai, akurasi dan format yakni tampilan suatu sistem informasi, [Nadeak dalam Kusuma \(2016\)](#). Kepuasan pengguna meliputi penilaian mencakup pengalaman pemakai sistem ketika menggunakan sistem informasi tersebut nantinya berdampak potensial dari sistem informasi itu sendiri, semakin tinggi kepuasan pengguna maka dampak terhadap kinerja individu juga akan semakin tinggi ([Seddon, 1994](#)). Kepuasan pengguna mengenai sistem yang digunakan akan mempengaruhi dampak individu berupa peningkatan kinerja individu, maupun sebaliknya. Kinerja pegawai yang baik tentunya akan memberikan dampak dalam peningkatan kinerja perusahaan ([Suhud & Rohman, 2015](#)). Tingkat kepuasan pengguna akan diperoleh jika keinginan dan kebutuhan para penggunanya terpenuhi selama menggunakan sistem informasi yang ada ([Kristy & Kusuma, 2018](#)).

Salah satu hasil penelitian yang dilakukan oleh [Laksmiyati & Meiranto \(2015\)](#) menunjukkan bahwa pengguna sistem informasi tersebut secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Dari beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh terhadap kinerja individu, sehingga dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

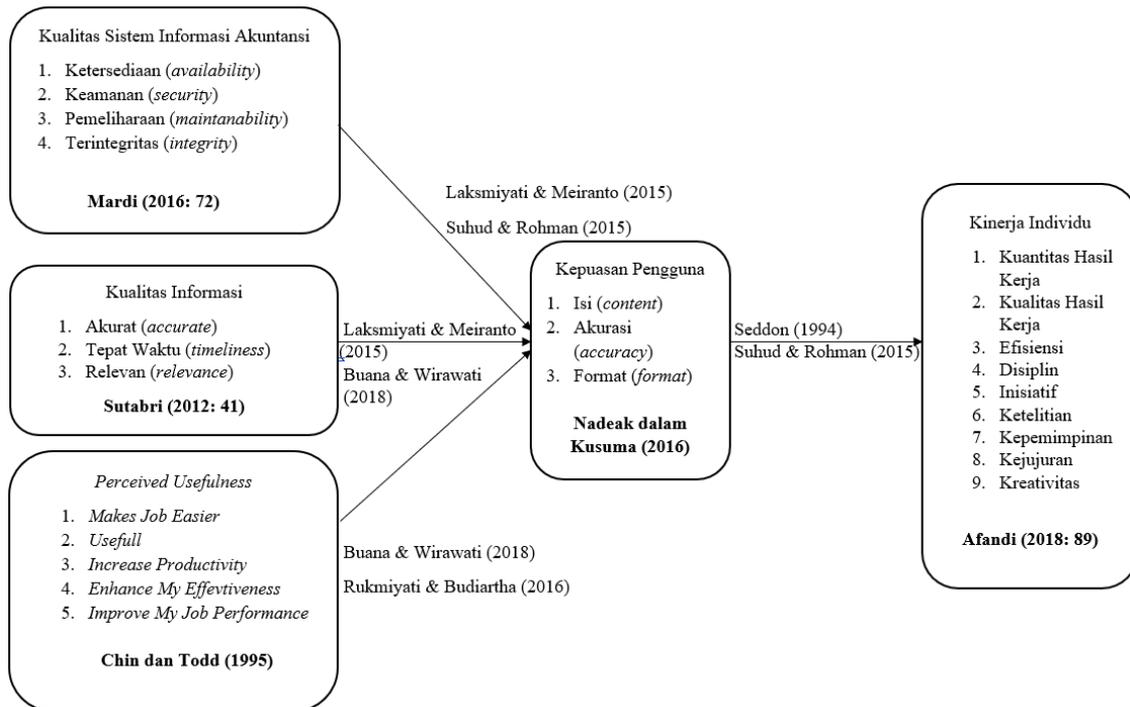
*H<sub>4</sub>: Kepuasan Pengguna berpengaruh terhadap Kinerja Individu*

### Kinerja Individu

Penggerak utama jalannya kegiatan sekaligus penentu maju mundurnya suatu organisasi adalah sumber daya manusia, sehingga keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan ditentukan oleh kinerja pegawainya ([Pratiwiningtyas & Prasetyo, 2018](#)). Kinerja individu diartikan sebagai persepsi individu atas sistem informasi yang digunakannya dalam meningkatkan kinerja mereka dalam berorganisasi ([Seddon, 1997](#)). Kinerja Individu yang baik didasarkan pada kuantitas hasil kerja, kualitas hasil kerja, efisiensi dalam melaksanakan tugas, disiplin kerja, inisiatif, ketelitian, kepemimpinan, kejujuran dan kreativitas ([Afandi, 2018](#)). Dampak penggunaan sistem informasi akuntansi akan mempengaruhi kepuasan pengguna berupa peningkatan kinerja individu ([Seddon, 1997](#)). Kualitas informasi menunjukkan kualitas produk yang dihasilkan oleh sistem informasi, semakin baik kualitas informasi akan semakin mempengaruhi keputusan yang diambil oleh pengguna dan tentu mengakibatkan meningkatnya kinerja para individu ([Kumala, Rita Dewi; Ardini, 2016](#)). Produktivitas dan kinerja individu akan meningkat ketika individu mau menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada dan merasa puas serta terbantu dengan sistem tersebut ([Saraswati & Damayanthi, 2018](#)). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem informasi, kualitas informasi dan *perceived usefulness* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dan berimplikasi terhadap kinerja individu, sehingga dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

*H<sub>5</sub>: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna dan berimplikasi terhadap Kinerja Individu*

Berdasarkan penyampaian di atas maka dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1.  
Kerangka  
Pemikiran

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai pada Perum Bulog Kantor Wilayah Jawa Barat yang berjumlah 64 orang yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Bulog (SIAB). Sampel yang terpilih dalam penelitian ini berjumlah 55 orang, jumlah tersebut diperoleh dengan menggunakan *probability sampling*, teknik *simple random sampling* dan rumus *Slovin*.

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil kuesioner yang disebarkan kepada responden di Perum BULOG Kantor Wilayah Jawa Barat.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala *likert* karena adanya pemberian skor pada kuesioner yang disebarkan, dengan alternatif jawaban seperti Sangat Setuju dengan nilai skor tertinggi 5, Setuju dengan nilai skor 4, Kurang Setuju dengan nilai skor 3, Tidak Setuju dengan nilai skor 2 dan Sangat Tidak Setuju dengan nilai skor terendah 1.

### Pengukuran Variabel

Variabel ini diukur menggunakan kuesioner yang memiliki 51 pernyataan dengan dimensi dan indikator yang ada sesuai dengan masing- masing variabel, skala yang digunakan bersifat ordinal yang nantinya akan diubah menjadi skala interval menggunakan *Method of Successive Interval* sebagai syarat dalam kepentingan analisis.

Pengukuran masing- masing variabel dalam penelitian ini akan diuraikan dalam tabel berikut:

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X <sub>1</sub> )	Kualitas Informasi (X <sub>2</sub> )	Perceived Usefulness (X <sub>3</sub> )	Kepuasan Pengguna (Y)	Kinerja Individu (Z)
Ketersediaan ( <i>availability</i> )	Akurat ( <i>accurate</i> )	<i>Makes Job Easier Usefull</i>	Isi ( <i>content</i> )	Kuantitas hasil kerja
Keamanan ( <i>security</i> )	Tepat Waktu ( <i>timelines</i> )	<i>Increase Productivity</i>	Akurasi ( <i>accuracy</i> )	Kualitas hasil kerja
Pemeliharaan ( <i>maintanability</i> )	Relevan ( <i>relevance</i> )	<i>Enhance My Effectiveness</i>	Format ( <i>format</i> )	Efisiensi Disiplin kerja
Terintegritas ( <i>integrity</i> )		<i>Improve My Job Performance</i>		Inisiatif Ketelitian Kepemimpinan Kejujuran Kreativitas
Mardi (2016: 72)	Sutabri (2012: 41)	Chin & Todd (1995)	Nadeak dalam Kusuma (2016)	Afandi (2018: 89)

Tabel 1. Dimensi Pengukuran Variabel

Sumber: Data Penelitian (diolah)

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan yaitu *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) 26.

Tahapan dalam menganalisis data yaitu uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis *path*, uji hipotesis (uji t dan uji f), analisis korelasi berganda dan koefisien determinasi.

**JAA**  
**5.1**

Uji hipotesis menggunakan analisis *path*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung yaitu variabel independen terhadap variabel dependen dan pengaruh tidak langsung yaitu variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel *intervening*.

$$Y = \beta yx1 + \beta yx2 + \beta yx3 + \epsilon1$$

$$Z = \beta_{zx1} + \beta_{zx2} + \beta_{zx3} + \beta_{zy} + \epsilon_2$$

Keterangan:

$\beta_{yx1}$ : jalur untuk pengaruh langsung Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kepuasan Pengguna

$\beta_{yx2}$ : jalur untuk pengaruh langsung Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna

$\beta_{yx3}$ : jalur untuk pengaruh langsung *Perceived Usefulness* terhadap Kepuasan Pengguna

$\beta_{zx1}$ : jalur untuk pengaruh langsung Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu

$\beta_{zx2}$ : jalur untuk pengaruh langsung Kualitas Informasi terhadap Kinerja Individu

$\beta_{zx3}$ : jalur untuk pengaruh langsung *Perceived Usefulness* terhadap Kinerja Individu

$\beta_{zy}$  : jalur untuk pengaruh langsung Kepuasan Pengguna terhadap Kinerja Individu

$\epsilon$  : *standard error*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Data penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara dan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan pada Perum BULOG Kantor Wilayah Jawa Barat yang berjumlah 64 orang. Dari populasi tersebut maka diperoleh sampel sebanyak 55 orang. Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang telah disebar. Berdasarkan data yang telah terkumpul, maka diperoleh karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama bekerja. Berdasarkan jenis kelaminnya, terdapat responden laki-laki sebanyak 24 orang (43.60%) dan responden perempuan sebanyak 31 orang (56.40%). Adapun responden berdasarkan pendidikan terakhirnya yaitu SLTA sebanyak 3 orang (5.50%), Diploma sebanyak 3 orang (5.50%), S1 sebanyak 45 orang (81.80%) dan S2 sebanyak 4 orang (7.30%). Selain itu responden berdasarkan lama bekerjanya yaitu <5 tahun sebanyak 39 orang (70.90%), 5- 10 tahun sebanyak 11 orang (20.00%) dan >10 tahun sebanyak 5 orang (9,10%).

Hasil pengolahan data yang dilakukan melalui software SPSS 26 dengan menggunakan *product moment* ( $r$ ), maka diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) dari seluruh butir pernyataan variabel-variabel lebih besar dari nilai kritis 0,3, yang artinya semua butir pernyataan yang diajukan untuk seluruh variabel telah valid dan layak digunakan untuk dijadikan alat ukur penelitian dan dapat digunakan sebagai analisis selanjutnya. Hasil pengolahan data yang dilakukan menggunakan *Cronbach Alpha* diperoleh hasil uji reliabilitas untuk kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 0.663, kualitas informasi sebesar 0.666, *perceived usefulness* sebesar 0.650, kepuasan pengguna sebesar 0.607 dan kinerja individu 0.826, hal ini menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan pada variabel- variabel diatas telah andal karena memiliki nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,6.

Variabel Penelitian	N	Minimum	Maksimum	Mean	Rentang Nilai	Kesimpulan
KSIA	55	89.5%	96.4%	93.42%	84.1%-100%	Sangat Berkualitas
KI	55	89.5%	97.8%	94.00%	84.1%-100%	Sangat Berkualitas
PU	55	89.8%	94.9%	93.31%	84.1%-100%	Sangat Tinggi
KP	55	86.9%	97.5%	93.02%	84.1%-100%	Sangat Tinggi
KI	55	86.2%	94.2%	90.74%	84.1%-100%	Sangat Baik

**Tabel 2.**  
Analisis Statistik Deskriptif

Sumber: Data Penelitian (diolah)

Berdasarkan tabel di atas, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Perum BULOG Kantor Wilayah Jawa Barat memiliki nilai minimum sebesar 89.5% pada dimensi terintegritas dalam menghasilkan informasi yang lengkap, akurat, tepat waktu dan diotorisasi, namun jika dilihat dari banyaknya frekuensi yang menyatakan kurang setuju maka kelemahan terdapat pada dimensi Keamanan mengenai Tingkat pencegahan tindakan pada sumber daya Sistem Informasi Akuntansi sudah baik dan dimensi dimensi Terintegritas mengenai Sistem dapat melaksanakan fungsinya secara baik dan utuh sesuai dengan yang ditargetkan. Sedangkan nilai maksimum sebesar 96.4% pada dimensi ketersediaan mengenai sistem dapat diakses kapan saja dan dimensi terintegritas mengenai sistem dapat saling berhubungan dengan sistem lain. Nilai rata-rata Kualitas Sistem Informasi Akuntansi diperoleh sebesar 93.42% yang artinya masuk dalam kategori sangat berkualitas.

Kualitas Informasi pada Perum BULOG Kantor Wilayah Jawa Barat memiliki nilai minimum sebesar 89.5% pada dimensi akurat mengenai informasi bebas dari kesalahan- kesalahan, sedangkan nilai maksimum sebesar 97.8% pada dimensi akurat mengenai informasi yang dihasilkan tidak menyesatkan. Nilai rata-rata Kualitas Informasi diperoleh sebesar 94.00% yang artinya masuk dalam kategori sangat berkualitas.

*Perceived Usefulness* pada Perum BULOG Kantor Wilayah Jawa Barat memiliki nilai minimum sebesar 89.8% pada dimensi *improve my job performance* dalam memberikan pelatihan dan training yang andal, sedangkan nilai maksimum sebesar 94.9% pada dimensi *usefull* mengenai sistem yang digunakan bermanfaat bagi penggunanya. Nilai rata-rata *Perceived Usefulness* diperoleh sebesar 93.31% yang artinya masuk dalam kategori sangat tinggi.

**JAA**  
**5.1**

Kepuasan Pengguna pada Perum BULOG Kantor Wilayah Jawa Barat memiliki nilai minimum sebesar 86.9% dimensi format mengenai desain sistem responsif sehingga dapat diakses di berbagai perangkat, namun jika dilihat dari banyaknya frekuensi yang menyatakan kurang setuju maka kelemahan terdapat pada dimensi Format mengenai Tampilan sistem yang ringkas, padat dan jelas. Sedangkan nilai maksimum sebesar 97.5% pada dimensi isi

mengenai komponen dan substansi sistem informasi dalam tugasnya menginput, mengolah dan menghasilkan output berupa informasi yang memadai. Nilai rata-rata Kepuasan Pengguna diperoleh sebesar 93.02% yang artinya masuk dalam kategori sangat tinggi.

Kinerja Individu pada Perum BULOG Kantor Wilayah Jawa Barat memiliki nilai minimum sebesar 86.2% dimensi kuantitas hasil kerja mengenai kuantitas hasil kerja ditentukan oleh banyaknya pekerjaan yang dapat diselesaikan dalam kurun waktu tertentu, sedangkan nilai maksimum sebesar 94.2% pada dimensi disiplin kerja mengenai taat pada hukum dan peraturan yang berlaku. Nilai rata-rata Kinerja Individu diperoleh sebesar 90.74% yang artinya masuk dalam kategori sangat baik.

**Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil diagram P-P Plot dapat diketahui bahwa titik-titik berada pada garis lurus, artinya data penelitian ini telah diambil dari populasi yang terdistribusi normal. Selain itu diperoleh juga nilai Kolmogorov (Kolmogorov-Smirnov Z) sebesar 0,649 dengan p-value (nilai sig) sebesar 0,793. Hasil uji normalitas untuk data nilai residual memiliki signifikansi (p) yang lebih besar 0,05 yang artinya bahwa nilai residual dari model regresi berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

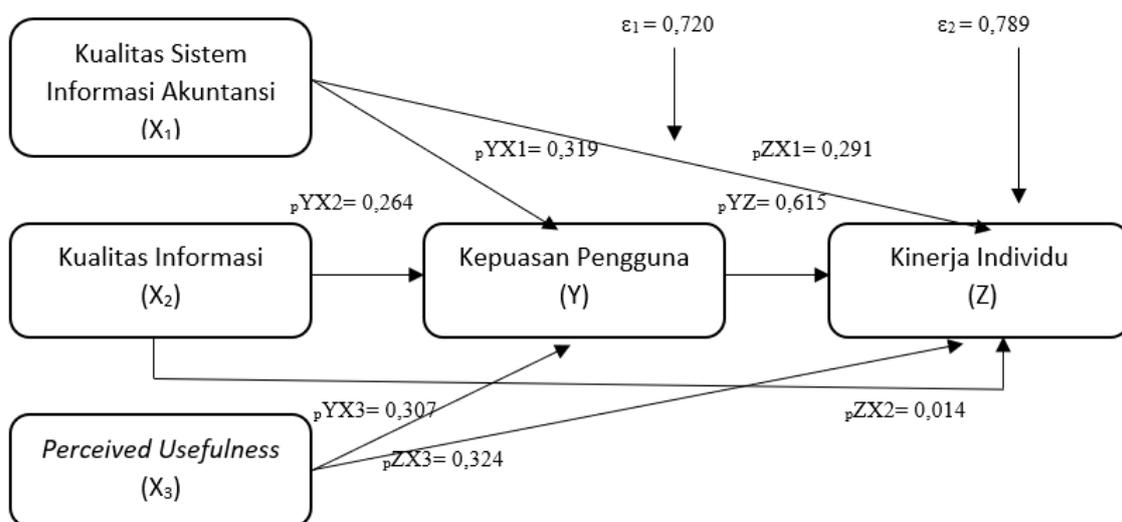
Hasil perhitungan uji multikolinearitas dengan pendekatan nilai *Variance Inflation Factors* (Centered VIF) menunjukkan bahwa antar variabel bebas yang digunakan dalam persamaan regresi tidak ada korelasi yang kuat. Hal ini diperlihatkan dari nilai VIF yang lebih kecil dari 10, yaitu Kualitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 1.772, Kualitas informasi sebesar 1.717, *perceived usefulness* sebesar 1.333 dan kepuasan pengguna sebesar 1.927.

**Uji Heteroskedastisitas**

Peneliti menguji dengan melihat dari grafik *Scatter plot* nilai residual. Berdasarkan grafik *scatter plot*, dapat dilihat bahwa titik-titik temu tidak membentuk pola tertentu dan sebagian besar menyebar. Hal ini berarti bahwa model regresi diasumsikan tidak terdapat problem heteroskedastisitas.

**Analisis Path**

Gambar 2. Path Diagram



Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui besaran pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan total pengaruh.

Besaran Pengaruh Tidak Langsung dan Total Pengaruh akan dijabarkan sebagai berikut:

57

1. Pengaruh tidak langsung X1 ke Z melalui Y=  $p_{YX1} \times p_{ZY} = 0.319 \times 0.615 = 0.196$ .  
Sehingga total pengaruhnya=  $p_{ZX1} + IE = 0.291 + 0.196 = 0.493$ .
2. Pengaruh tidak langsung X2 ke Z melalui Y=  $p_{YX2} \times p_{ZY} = 0.264 \times 0.615 = 0.162$ .  
Sehingga total pengaruhnya=  $p_{ZX2} + IE = 0.014 + 0.162 = 0.176$ .
3. Pengaruh tidak langsung X3 ke Z melalui Y=  $p_{YX3} \times p_{ZY} = 0.307 \times 0.615 = 0.188$ .  
Sehingga total pengaruhnya=  $p_{ZX3} + IE = 0.324 + 0.188 = 0.512$ .

Dapat disimpulkan bahwa besaran pengaruh tidak langsung variabel kualitas informasi terhadap kinerja individu melalui kepuasan pengguna lebih besar dibandingkan pengaruh langsung, sedangkan besaran pengaruh tidak langsung variabel kualitas sistem informasi akuntansi dan *perceived usefulness* terhadap kinerja individu melalui kepuasan pengguna lebih kecil dibandingkan pengaruh langsung.

### Uji T (Uji Parsial)

1. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kepuasan Pengguna  
Hasil penghitungan nilai statistik uji t yang diperoleh menunjukkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $t = 2,520 > 2,008$ ), maka diperoleh hasil pengujian  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna.
2. Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna  
Hasil penghitungan nilai statistik uji t yang diperoleh menunjukkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $t = 2,082 > 2,008$ ), maka diperoleh hasil pengujian  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan Kualitas Informasi berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna.
3. Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap Kepuasan Pengguna  
Hasil penghitungan nilai statistik uji t yang diperoleh menunjukkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $t = 2,839 > 2,008$ ), maka diperoleh hasil pengujian  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna.
4. Pengaruh Kepuasan Pengguna terhadap Kinerja Individu  
Hasil penghitungan nilai statistik uji t yang diperoleh menunjukkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $t = 5,672 > 2,006$ ), maka diperoleh hasil pengujian  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan Kepuasan Pengguna berpengaruh terhadap Kinerja Individu.

### Uji F (Uji Simultan)

Hasil perbandingan nilai uji terlihat  $F_{hitung}$  sebesar 13.734 lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  sebesar 2,557 sehingga keputusan uji adalah menolak  $H_0$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Informasi dan *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna dan berimplikasi terhadap Kinerja Individu.

### Koefisien Determinasi

Koefisien Determinan pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel bebas. Berdasarkan perhitungan model regresi dengan bantuan SPSS 26 didapat hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk model regresi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Informasi, *Perceived Usefulness*, Kepuasan pengguna terhadap Kinerja individu sebesar 0,524 atau 52.4%. Jadi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Informasi, *Perceived Usefulness*, Kepuasan pengguna memberikan kontribusi pengaruh sebesar 52,4% terhadap Kinerja individu, sedangkan sisanya sebesar 47,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Informasi, *Perceived Usefulness*, Kepuasan Pengguna dan Kinerja Individu.

## Pembahasan

Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna karena menunjukkan kesesuaian antara hasil dengan hipotesis. Hal ini terbukti dengan adanya hasil uji statistik dengan nilai signifikansinya  $0.015 < 0.05$ . Adanya pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna pada penelitian ini terbukti memiliki hasil yang sama dengan penelitian sebelumnya, diantaranya dari [Laksmiyati & Meiranto \(2015\)](#) dan [Buana & Wirawati \(2018\)](#). Jika sistem berfungsi dengan baik yakni mampu menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan bisnis perusahaan, maka kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi akan meningkat ([Setyono, 2015](#)). Sistem informasi yang berkualitas yang memenuhi keandalan dapat memuaskan para pengguna dan mengoptimalkan kinerja ([Setyo & Rahmawati, 2015](#)). Para pengguna yang berpersepsi bahwa kualitas sistem informasi yang digunakan baik, maka mereka akan merasa puas menggunakan sistem tersebut ([Laksmiyati & Meiranto, 2015](#)). Semakin tinggi kualitas sistem informasi akuntansi yang digunakan, maka akan diikuti dengan semakin tingginya kepuasan pengguna sistem tersebut ([Buana & Wirawati, 2018](#)).

Kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna karena menunjukkan kesesuaian antara hasil dengan hipotesis. Hal ini terbukti dengan adanya hasil uji statistik dengan nilai signifikansinya  $0.042 < 0.05$ . Adanya pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna pada penelitian ini terbukti memiliki hasil yang sama dengan penelitian sebelumnya diantaranya dari [Laksmiyati & Meiranto \(2015\)](#) dan [Delone & McLean \(2003\)](#). Kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem dapat menjadi tolak ukur kesuksesan sistem tersebut, baik dari kualitas sistem maupun informasi yang dihasilkan ([Pawirosumarto, 2016](#)). Kualitas informasi yang baik dapat membantu pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya dan manajemen dalam pengambilan keputusan ([Setyono, 2015](#)). Semakin baik kualitas informasi, maka akan diikuti dengan pengguna yang merasa semakin merasa puas, karena informasi yang dihasilkan akan berdampak terhadap keputusan yang diambil menjadi semakin tepat. Namun apabila informasi yang dihasilkan tidak berkualitas, tentu akan memberi pengaruh negatif pada kepuasan pemakai ([Laksmiyati & Meiranto, 2015](#)). Dapat dikatakan kualitas sistem dan kualitas informasi secara individual dan bersama-sama memberi pengaruh terhadap kepuasan pengguna dan penggunaannya ([Delone & McLean, 2003](#)).

*Perceived usefulness* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna karena menunjukkan kesesuaian antara hasil dengan hipotesis. Hal ini terbukti dengan adanya hasil uji statistik dengan nilai signifikansinya  $0.006 < 0.05$ . Adanya pengaruh *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna pada penelitian ini terbukti memiliki hasil yang sama dengan penelitian sebelumnya diantaranya dari [Fong & Ho \(2014\)](#) dan [Buana & Wirawati \(2018\)](#). Semakin baik *Perceived Usefulness* tentu akan meningkatkan tingkat kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Buana & Wirawati, 2018). *Perceived usefulness* dianggap sebagai faktor yang penting untuk mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi karena kepuasan pengguna didasari oleh *perceived usefulness* ([Fong & Ho, 2014](#)).

Kepuasan pengguna berpengaruh terhadap kinerja individu karena menunjukkan kesesuaian antara hasil dengan hipotesis. Hal ini terbukti dengan adanya hasil uji statistik dengan nilai signifikansinya  $0.000 < 0.05$ . Adanya pengaruh kepuasan pengguna terhadap kinerja individu pada penelitian ini terbukti sesuai atau memiliki hasil yang sama dengan penelitian sebelumnya diantaranya dari [Laksmiyati & Meiranto \(2015\)](#). Jika seseorang merasa puas dengan sistem informasi yang digunakan, maka mereka akan merasa nyaman dan merasa terbantu dalam menyelesaikan pekerjaannya. Kinerja individu secara langsung dipengaruhi

oleh kepuasan pengguna, semakin tinggi kepuasan pengguna maka akan diikuti dengan semakin tingginya kinerja individu ([Laksmiyati & Meiranto, 2015](#)).

59

Kualitas sistem informasi akuntansi, kualitas informasi dan *perceived usefulness* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dan berimplikasi terhadap kinerja individu karena menunjukkan kesesuaian antara hasil dengan hipotesis. Hal ini terbukti dengan adanya hasil uji statistik dengan nilai signifikansinya  $0.000 < 0.05$ . Adanya pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi, kualitas informasi dan *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna dan implikasinya terhadap kinerja individu pada penelitian ini terbukti sesuai atau memiliki hasil yang sama dengan penelitian sebelumnya, diantaranya dari [Laksmiyati & Meiranto \(2015\)](#) dan [Buana & Wirawati \(2018\)](#). Kinerja individu secara langsung dipengaruhi oleh kepuasan pengguna terhadap sistem yang digunakan dan secara tidak langsung dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi dan kualitas informasi ([Laksmiyati & Meiranto, 2015](#)). Pengguna sistem informasi yang percaya bahwa sistem informasi yang digunakan bermanfaat, maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya, jika pengguna sistem informasi percaya bahwa sistem informasi yang digunakan kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya, sehingga jika para pengguna memiliki *perceived usefulness* yang tinggi terhadap sistem informasi yang digunakan maka kepuasannya akan meningkat dan akan berdampak terhadap kinerja mereka yang semakin baik ([Buana & Wirawati, 2018](#)).

## SIMPULAN

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi, kualitas informasi, *perceived usefulness* memberikan pengaruh terhadap kepuasan pengguna dan berimplikasi terhadap kinerja individu baik secara parsial maupun simultan. Semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi, kualitas informasi, *perceived usefulness* dan kepuasan pengguna maka akan diikuti dengan semakin baiknya kinerja individu. Selain itu kualitas sistem informasi akuntansi, kualitas informasi, *perceived usefulness*, kepuasan pengguna dan kinerja individu pada Perum BULOG Kantor Wilayah Jawa Barat dinilai sudah sangat baik sesuai dengan tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif di atas.

Penelitian ini tetap memiliki keterbatasan sehingga saran untuk penelitian selanjutnya yaitu menggunakan variabel lain diluar penelitian ini seperti kualitas layanan, kemampuan dan ketrampilan, dimana para pengguna merasakan kualitas layanan yang diterima terkait sistem yang digunakan yang akan mempengaruhi kepuasan pengguna, kemampuan serta ketrampilan yang menjadi faktor utama yang mempengaruhi perilaku kerja dimana variabel-variabel tersebut akan berdampak terhadap kinerja individu, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian menjadi lebih baik dengan mengkaji lebih banyak sumber/referensi dan variabel, memperluas objek dan model penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Zanafa Publishing.
- Ahmad, & Bambang Setiyo Pambudi. (2014). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Ketersediaan Fitur terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking. *Jurnal Studi Manajemen*, 8(1), 1–11.
- Buana, I. B. G. M., & Wirawati, N. G. P. (2018). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi , Kualitas Informasi , dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(1), 683–713.

- Chin, W. C., & Todd, P. A. (1995). On the Use, Usefulness and Ease of Use of Structural Equation Modelling in MIS Research: A Note of Caution. *MIS Quarterly*, 19(2), 237–246.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of Information Technology. *Journal of Management Information Systems*, 13(5).
- Delone, & McLean. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success : A Ten-Year Update. *J. Manag. Inf. Syst.*, 19(4), 9–30.
- Doll, W. J., & Torkzadeh, G. (1988). The Measurement of End User Computing Satisfaction. *MIS Quarterly*, 12(2), 159–174.
- Fendini D. S., Kertahadi, & Riyadi. (2014). Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna (Survei Pada Karyawan Pengguna Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T) di PT. PLN (Persero) Area Malang). *Jurnal Penelitian Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*, 1–11.
- Fong, S. C. C., & Ho, M. W. H. (2014). Accounting Information Systems End-User Satisfaction: Evidence of Hong Kong Housing Authority. *The International Technology Management Review*, 4(1), 27. <https://doi.org/10.2991/itm.2014.4.1.3>
- Guimaraes, T., Igbaria, M., & Lu, M. (1992). The Determinants of DSS Success. *Decision Sciences*, 23(2), 409–430.
- Hidayat, A. A., Juanda, A., & Jati, A. W. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016- 2018. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(2), 145–154.
- Indraini, A. 2020. “Gara- gara Ini, 100 Karyawan Bulog Terancam Dipecat”. Available Online: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5071947/gara-gara-ini-100-karyawan-bulog-terancam-dipecat> (Accessed on 8th February 2021).
- Khairandy, R. (2013). *Hukum Kontrak Indonesia Dalam Perspektif Perbandingan (Bagian Pertama)*. FH UII Press.
- Kristy, R. D., & Kusuma, W. A. (2018). Analisis Tingkat Kepuasan Dan Tingkat Kepentingan Penerapan Sistem Informasi Universitas Muhammadiyah Malang. *Teknika: Engineering and Sains Journal*, 2(1), 17. <https://doi.org/10.51804/tesj.v2i1.223.17-24>
- Kumala, Rita Dewi; Ardini, L. (2016). Pengaruh kualitas sistem, pemanfaatan sistem informasi dan minat pengguna accurate terhadap kinerja individu. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(4), 1–16.
- Kusuma, V. S. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem Terhadap Kualitas Informasi dan Implikasinya pada Kepuasan Wajib Pajak Pengguna E-filing. *Universitas Komputer Indonesia*.
- Laksmiyati, N., & Meiranto, W. (2015). Analisis Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi dengan Menggunakan Model DeLone dan McLean. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 778–791.
- Liu, C., & Arnett, K. P. (2000). Exploring the Factors Associated with Website Success in the Context of Electronic Commerce. *Information and Management*, 38(1), 23–33.
- Mardi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Ghalia Indonesia.
- Mekadmi, S., & Louati, R. (2018). An evaluation model of user satisfaction with enterprise

resource planning systems. *The Electronic Journal of Information System*, 21(2), 143–157. <http://www.ejise.com/issue/download.html?idArticle=1066>

61

- Pantow, A. K., Sungkowo, B., Limpeleh, A. N., & Tandi, A. A. (2020). Analisis penggunaan myob accounting software pada mahasiswa akuntansi dengan pendekatan technology. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(2), 200–207. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i2.13223>
- Pawirosumarto, S. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem E-Learning. *Ilmiah Manajemen*, 6(3), 416–433.
- Pratiwiningtyas, F., & Prasetyo, A. (2018). Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.22219/jaa.v1i1.6950>
- Rai, A., Lang, S. S., & Welker, R. . (2002). Assessing the Validity of IS Success Models: An Empirical Test and Theoretical Analysis. *Information System Research*, 13(1), 29–34.
- Rukmiyati, N. M. S., & Budiarta, I. K. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Hotel Berbintang di Provinsi Bali). *Klabat Accounting Review*, 5(1), 115–142. <https://doi.org/10.31154/kar.v1i2.475.1-11>
- Saraswati, N. L. M. G. P., & Damayanthi, I. G. A. E. (2018). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Norma Subyektif dan Kemudahan Penggunaan pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 1339. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i02.p20>
- Seddon, P. B. (1994). Australasian Journal of Information Systems. *A Partial Test and Development of DeLone and McLean's Model of Is Success*, 4(1), 1–4. <https://doi.org/10.3127/AJIS.V24I0.2769>
- Seddon, P. B. (1997). A Respecification and Extension of the DeLone and McLean Model of IS Success. In *Information Systems Research* (Vol. 8, Issue 3, pp. 240–253). <https://doi.org/10.1287/isre.8.3.240>
- Septiawan, B. (2021). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada Pemerintah Daerah Studi Empiris : Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Kabupaten Purwakarta*. Yayasan Barcode.
- Setyo, D., & Rahmawati, D. A. (2015). Pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 6(1), 1–11.
- Setyono, A. E. (2015). Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu Pada Pt . Pln ( Persero ) Area. *Universitas Brawijata*, 1–23.
- Suhud, S. P., & Rohman, A. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu Pegawai Distro di Kota Bandung. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 1–11. <https://doi.org/10.1017/9781316414880.007>
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya.
- Sutabri, T. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Andi.
- Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja. Edisi ke empat*. Rajawali Pers.